

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAK /
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 /
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*THE DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	8 - 80

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/
RW005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Setiabudi I/8 RT003/RW007
Kel. Karet, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Independen

1. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/
RW 005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Setiabudi I/8 RT003/RW007
Kel. Karet, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : Independent Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;*
- b. *The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari / February 2018



Andrianto Oetomo
Direktur Utama/ *President Director*

Lany Djuwita
Direktur Independen/ *Independent Director*

PT Dharma Satya Nusantara Tbk
Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Indonesia

Tel. +62 21 4618 135
Fax. +62 21 4606 942

www.dsn.co.id

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3j,4	381.055	251.218	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,14	23.000	150.000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3j,5	314.467	264.080	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,3q,5,33	10.873	11.193	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j	29.217	51.893	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,6	588.340	675.393	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		114.223	104.026	<i>Prepaid value added tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,8	56.701	-	<i>Loan to third parties</i>
Beban dibayar dimuka		7.740	2.808	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	7	213.586	239.965	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		-	1.818	<i>Non-current assets held for sale</i>
Aset lancar lainnya		635	654	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		<u>1.739.837</u>	<u>1.753.048</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3m,19e	69.586	97.180	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		28.157	84.572	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	19d	82.332	119.166	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,8	346.338	197.697	<i>Loan to third parties</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3j,9	241.105	199.974	<i>Available for sale financial assets</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	3d,33d	-	3.315	<i>Investment in an associate</i>
Uang muka koperasi	3e	728.611	655.091	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman perkebunan	3f,3i,10	2.767.860	2.688.246	<i>Plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	3g,3i,11	90.599	86.746	<i>Industrial timber plantations under development</i>
Aset tetap	3h,3i,12	2.050.834	2.084.892	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	3a,3i,13	181.832	187.537	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		8.974	25.854	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>6.596.228</u>	<u>6.430.270</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>8.336.065</u>	<u>8.183.318</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>31 Desember/ December 2017</i>	<i>31 Desember/ December 2016</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3j,14	505.166	757.698	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	3j,15	411.069	418.728	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,15,33	1.320	-	<i>Related parties</i>
Utang pajak	19a	151.807	40.726	<i>Taxes payable</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j	7.688	3.211	<i>Current maturities of long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,14	447.520	465.395	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Beban akrual	3j,16	84.325	82.421	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas instrumen derivatif	3j,32	-	20.360	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j,17	116.000	173.079	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.724.895</u>	<u>1.961.618</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3l,18	203.853	291.015	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3m,19e	20.707	19.797	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j	13.403	1.878	<i>Long-term finance lease obligation, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,14	3.087.001	3.168.202	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	3j	36.467	36.467	<i>Other non-current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>3.361.431</u>	<u>3.517.359</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>5.086.326</u>	<u>5.478.977</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				<i>Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
35.000.000.000 saham				<i>35,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	20	211.997	211.997	<i>Issued and paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor	21	677.102	676.932	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	1e,3j	(84.965)	(84.965)	<i>Treasury stock</i>
Pembayaran berbasis saham	3k,23	24.690	24.690	<i>Share-based payment</i>
Komponen ekuitas lainnya	3a,22	(106.943)	(106.807)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		2.389.456	1.847.867	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.169.837	2.628.214	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	3a,25	79.902	76.127	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		<u>3.249.739</u>	<u>2.704.341</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8.336.065</u>	<u>8.183.318</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2017	2016*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN	3b,26	5.159.911	3.878.808	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3c,27	(3.436.965)	(2.924.831)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		1.722.946	953.977	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		21.469	22.897	Other income
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	12	1.749	(18.858)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban penjualan	28	(239.419)	(190.355)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(328.477)	(325.483)	General and administrative expenses
Laba neto selisih kurs		17.719	1.789	Net currency exchange gain
Beban lainnya		(5.950)	(7.781)	Other expenses
LABA OPERASI		1.190.037	436.186	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3s,30	28.610	14.336	Finance income
Biaya keuangan	3s,30	(271.890)	(297.950)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		946.757	152.572	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3m,19b	(275.711)	(85.410)	Income tax expense
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		671.046	67.162	PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATION
(Rugi) laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	3o,34,37	(83.058)	184.878	(Loss) profit from discontinued operation, net of tax
LABA		587.988	252.040	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	31,18a	12.716	(821)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	(3.184)	211	Income tax on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		9.532	(610)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		597.520	251.430	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		585.153	250.707	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		2.835	1.333	Non-controlling interests
		587.988	252.040	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		593.881	250.784	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3.639	646	Non-controlling interests
		597.520	251.430	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN				EARNINGS PER SHARE, BASIC/DILUTED
(Rupiah penuh)				(whole Rupiah)
Operasi yang dilanjutkan	3p,31	63,04	6,29	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	3p,31	(7,84)	17,68	Discontinued operations
		55,20	23,97	

* Disajikan kembali (lihat catatan 3o, 34 dan 37)

As restated (see notes 3o,34 and 37) *

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company							Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			Total/ Total	
Saldo pada 31 Desember 2015	211.970	675.392	(77.978)	21.088	(106.807)	38.500	1.669.375	2.431.540	75.481	2.507.021	Balance as of 31 December 2015
Penghasilan komprehensif - 2016											Comprehensive income - 2016
Laba	-	-	-	-	-	-	250.707	250.707	1.333	252.040	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	77	77	(687)	(610)	Other comprehensive income, net of tax
Eksekusi opsi saham karyawan (Catatan 1c dan 21)	27	913	-	(175)	-	-	-	765	-	765	Execution of employee stock options (Notes 1c and 21)
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak (Catatan 21)	-	627	-	-	-	-	-	627	-	627	Additional paid-in capital from tax amnesty (Note 21)
Pembayaran berbasis saham (Catatan 23)	-	-	(6.987)	3.777	-	-	-	3.777	-	3.777	Share-based payment (Note 23)
Saham treasuri (Catatan 1e)	-	-	-	-	-	-	(52.292)	(52.292)	-	(6.987)	Treasury stock (Note 1e)
Dividen kas (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	(20.000)	(20.000)	-	(52.292)	Cash dividend (Note 24)
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 24)	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	Appropriation for the year (Note 24)
Saldo pada 31 Desember 2016	211.997	676.932	(84.965)	24.690	(106.807)	58.500	1.847.867	2.628.214	76.127	2.704.341	Balance as of 31 December 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company						Keperlingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity			
	Saldo laba/ Retained earnings			Saldo laba/ Retained earnings							
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total				
Saldo pada 31 Desember 2016	211.997	676.932	(84.965)	24.690	(106.807)	58.500	1.847.867	2.628.214	76.127	2.704.341	Balance as of 31 December 2016
Penghasilan komprehensif - 2017											Comprehensive income - 2017
Laba	-	-	-	-	-	-	585.153	585.153	2.835	587.988	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	8.728	8.728	804	9.532	Other comprehensive income, net of tax
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak (Catatan 21)	-	170	-	-	-	-	-	170	-	170	Additional paid-in capital from tax amnesty (Note 21)
Dividen kas (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	(52.292)	(52.292)	-	(52.292)	Cash dividend (Note 24)
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 22 dan 25)	-	-	-	-	(136)	-	-	(136)	136	-	Change in equity of a subsidiary (Notes 22 and 25)
Saldo pada 31 Desember 2017	211.997	677.102	(84.965)	24.690	(106.943)	58.500	2.389.456	3.169.837	79.902	3.249.739	Balance as of 31 December 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		5.132.303	3.887.466	Cash receipts from customers
Penerimaan atas pengembalian pajak		148.597	39.104	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan klaim asuransi		26.667	17.048	Receipts of insurance claims
Penerimaan bunga		28.670	14.342	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.374.657)	(2.021.322)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.024.605)	(786.624)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(408.635)	(305.710)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga		(293.516)	(278.687)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(139.854)	(166.382)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi		1.094.970	399.235	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	12	17.508	207.493	Cash receipts from sale of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		1.818	-	Cash receipts from sale of non-current assets held for sale
Pengembalian uang muka koperasi/perkebunan plasma		185.236	106.536	Collections of advances to cooperatives/plasma plantations
Perolehan aset tetap		(203.223)	(383.676)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(105.810)	(198.180)	Additional cost of plantations capitalized
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan		(96.987)	(137.932)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan		(3.688)	(5.850)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Penambahan uang muka koperasi/perkebunan plasma		(256.268)	(229.831)	Additions to advances to cooperatives/plasma plantation
Pinjaman kepada pihak ketiga		(205.342)	(197.697)	Loan to third parties
Pembayaran kontrak <i>swap</i> dan opsi komoditas		(4.355)	(3.785)	Payments for commodity swap and option contracts
Penerimaan kas dari kontrak <i>swap</i> dan opsi komoditas, bersih		3.466	-	Cash receipts from commodity swap and option contracts, net
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		(41.131)	(199.274)	Investment in available for sale financial assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(708.776)	(1.042.196)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya		127.000	73.000	Decrease in restricted cash in banks
Pembayaran dari utang bank jangka pendek		(257.211)	(51.627)	Repayments from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		691.326	699.920	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(785.861)	(436.301)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan dari utang sewa pembiayaan jangka panjang		23.227	-	Proceeds from long-term finance lease obligation
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang		(7.225)	(3.477)	Repayments of long-term finance lease obligation
Pembayaran dividen ke pemegang saham	24	(52.292)	(52.292)	Dividends paid to shareholders
Pembayaran atas pembelian saham tresuri	1e	-	(6.987)	Cash payment for purchase of treasury stock
Eksekusi opsi saham karyawan	1c	-	765	Proceeds from execution of employee stock options
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		(261.036)	223.001	Net cash (used in) from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		125.158	(419.960)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	4	156.654	576.614	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	4	281.812	156.654	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 20 April 2017 No. 26, Perseroan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0131190 tanggal 27 April 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 21).

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 20 April 2017 No. 26, the Company has received the Notification Acceptance of the Company’s Data from the Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03.0131190 dated 27 April 2017.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.

b. The Company’s initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 21).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham tresuri

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Saham treasury (Lanjutan)

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham.

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

e. Treasury stock (Continued)

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority (“OJK”), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares.

f. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2017	31/12/2016	31/12/2017	31/12/2016
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”)	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	1.709.071	2.023.424
PT Pilar Wanapersada (“PWP”)	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,68%	737.132	771.108
PT Dewata Sawit Nusantara (“DWT”)	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	744.206	702.948
PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	478.512	686.408
PT Dharma Agrotama Nusantara (“DAN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	467.264	696.106
Twin Palm Pte. Ltd. (“TP”)	Singapore	2003	100,00%	100,00%	128.339	297.068
PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,95%	99,95%	414.016	428.881
PT Dharma Intisawit Lestari (“DIL”)	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	321.496	315.392
PT Kencana Alam Permai (“KAP”)	Jakarta, Indonesia	2017	99,88%	99,88%	342.920	304.490
PT Agro Pratama (“APR”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,97%	99,97%	460.145	306.978
PT Agro Andalán (“AAN”)	Jakarta, Indonesia	2012	0,002%	0,002%	262.109	240.528
PT Gemilang Utama Nusantara (“GUN”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	138.828	115.944
PT Prima Sawit Andalán (“PSA”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	177.418	147.717
PT Mandiri Cahaya Abadi (“MCA”)	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	3.434	3.852
PT Putra Utama Lestari (“PUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	167.442	194.289
PT Dharma Persada Sejahtera (“DPS”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,93%	99,93%	117.256	98.259
PT Dharma Buana Lestari (“DBL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,76%	99,76%	11.392	11.305
PT Mandiri Agrotama Lestari (“MAL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	2.945	2.964
PT Rimba Utara (“RU”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	13.077	12.940
PT Nusa Mandiri Makmur (“NMM”)	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	1	329
PT Mitra Nusa Sarana (“MNS”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,55%	99,55%	4.330	1.772
PT Cahaya Intisawit Nusantara (“CIN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	34
PT Dharma Sukses Nusantara (“DSUN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	-	99,83%	-	50
PT Dharma Sumber Nusantara (“DSMN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	-	99,83%	-	50
PT Nusa Buana Lestari (“NBL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	494	509
PT Permata Sawit Nusantara (“PSN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	35
PT Sawit Utama Lestari (“SUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	34
PT Cahaya Utama Nusantara (“CUN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	278	328
PT Dharma Nugraha Sejahtera (“DNS”)	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	28	29
PT Dharma Utama Lestari (“DUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	28	29
PT Dharma Sawit Nusantara (“DSWN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	23	25
<i>Produk Perkayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)	Jakarta, Indonesia	1995	65,00%	65,00%	516.048	498.157
PT Nityasa Idola (“NI”)	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	93.210	92.089
PT Dharma Sejahtera Nusantara (“DSJN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	18.810	21.271

(*) Sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2017, these subsidiaries are (*) under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan) Nama entitas anak dan kegiatan utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>		Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31/12/2017	31/12/2016	31/12/2017	31/12/2016
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:							
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):							
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	34,82%	478.512	686.408	
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	34,82%	467.264	696.106	
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	744.206	702.948	
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:							
Twin Palm Pte Ltd ("TP"):							
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	-	25,45%	1.709.071	2.023.424	
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	-	11,05%	478.512	686.408	
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	-	11,05%	467.264	696.106	
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):							
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	414.016	428.881	
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"):							
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	-	0,01%	18.810	21.271	
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):							
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,01%	-	18.810	21.271	
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	-	28	50	
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSNT")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	-	28	50	
PT Agro Pratama ("APR"):							
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	-	1.709.071	2.023.424	
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,98%	99,98%	262.109	240.528	
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):							
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,84%	-	28	50	
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,84%	-	28	50	

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN dan KPAS.

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN and KPAS.

(*) Sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2017, these subsidiaries are () under development phase and have not commenced their commercial operation.*

g. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

g. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	2017	2016	
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	Subianto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Aron Yongky Arini Saraswati Subianto Adi Susanto Djojo Boentoro Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto Djojo Boentoro	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo	<i>President Director</i>
Direktur	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono	<i>Directors</i>
Direktur Independen	Lucy Sycilia Lany Djuwita	Lucy Sycilia Lany Djuwita	<i>Independent Director</i>
Ketua komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi	Stephen Zacharia Satyahadi	<i>Chairman of audit committee</i>
Anggota komite audit	Edy Sugito Rachmad	Edy Sugito Rachmad	<i>Member of audit committee</i>

- h.** Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 14.813 dan 13.590 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).
- i.** Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Februari 2018.
- h.** *As of 31 December 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries collectively employed 14,813 and 13,590 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees (unaudited).*
- i.** *The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 23 February 2018.*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 10 – taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 12 – taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 13 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 18 – pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 19 – pemanfaatan rugi fiskal;
- Catatan 23 – pengukuran nilai wajar opsi saham.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 10 – estimated productive life of plantations;*
- *Note 12 – estimated useful life of fixed assets;*
- *Note 13 – key assumptions used in discounted cash flow projections;*
- *Note 18 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;*
- *Note 19 – utilization of tax losses;*
- *Note 23 – fair value measurement of stock options.*

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah)

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut :

- Catatan 10 – Tanaman perkebunan;
- Catatan 11 – Hutan tanaman industri dalam pengembangan;
- Catatan 12 – Aset tetap;
- Catatan 23 – Pembayaran berbasis saham.

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 10 – Plantations;*
- *Note 11 – Industrial timber plantations;*
- *Note 12 – Fixed assets;*
- *Note 23 – Share based payment.*

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

f. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- | | | |
|--|---|---|
| - PSAK 1 (Amandemen 2015/2015 Amendment) | : | Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/ <i>Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements</i> ; |
| - PSAK 3 (Penyesuaian 2016/2016 Annual Improvement) | : | Laporan Keuangan Interim/ <i>Interim Financial Statements</i> ; |
| - PSAK 24 (Penyesuaian 2016/2016 Annual Improvement) | : | Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i> ; |
| - PSAK 58 (Penyesuaian 2016/2016 Annual Improvement) | : | Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ <i>Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations</i> ; |
| - PSAK 60 (Penyesuaian 2016/2016 Annual Improvement) | : | Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ <i>Financial Instruments: Disclosures</i> ; |
| - PSAK 70 | : | Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Assets and Liabilities from Tax Amnesty</i> . |

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

- | | | |
|--|---|---|
| - PSAK 2 (Amandemen 2016/2016 Amendment) | : | Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan/ <i>Disclosure Initiatives in Statements of Cash Flows</i> ; |
| - PSAK 15 (Penyesuaian 2017/2017 Annual Improvement) | : | Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investment in Associate and Joint Ventures</i> ; |

f. Principle of consolidation (Continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

g. Change in Accounting Policies

Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2017

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2017 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2017, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Change in Accounting Policies (Continued)

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif (Lanjutan)

Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (Continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018/Effective starting on or after 1 January 2018

- PSAK 16 (Amandemen 2015/2015 Amendment) : Aset Tetap/Fixed Assets;
- PSAK 46 (Amandemen 2016/2016 Amendment) : Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi/ Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (Amandemen 2017/2017 Amendment) : Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction;
- PSAK 69 : Agrikultur/Agriculture.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019/Effective starting on or after 1 January 2019

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka/Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020/Effective starting on or after 1 January 2020

- PSAK 15 (Amandemen 2017/2017 Amendment) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71 : Instrumen Keuangan/Financial Instrument;
- PSAK 71 (Amandemen 2017/2017 Amendment) : Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif/Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 73 : Sewa/Lease.

Kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini, sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Except as disclosed below, as of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of adoption of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

PSAK 69 menjelaskan tentang perlakuan akuntansi atas aset biologis, kecuali tanaman produktif, selama periode transformasi biologis dan untuk pengukuran awal dari produk agrikultur pada titik panen. Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif akan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Pada akhir tanggal periode pelaporan, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan standar ini di masa depan. Namun, berdasarkan evaluasi awal manajemen, setelah penerapan standar ini akan terdapat penyesuaian pada jumlah aset biologis (produk agrikultur) dan implikasinya terhadap pajak tangguhan terkait, dengan penyesuaian terkait pada jumlah saldo laba (jika material).

PSAK 69 sets out the accounting treatment for biological assets, except for bearer plants, during the period of biological transformation and for the initial measurement of agricultural produce at the point of harvest. Agricultural produce that grows on bearer plants will be measured at fair value less costs to sell at the point of harvest. As of the end of the reporting period, management is still in the process of evaluating the impact on the future application of this standard. However, based on management's initial evaluation, upon the application of this standard there will be an adjustment to the amounts of biological asset (agricultural produce) and its related deferred tax implication, with the corresponding adjustment to the amount of retained earnings (if material).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

h. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amandemen PSAK 16, yang diterbitkan bersamaan dengan PSAK 69, memperkenalkan definisi tanaman produktif dan mengamandemen ruang lingkup PSAK 16 dengan memasukkan tanaman produktif yang berkaitan dengan aktivitas agrikultur. Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur berdasarkan PSAK 16 menggunakan model biaya atau model revaluasi. Manajemen telah memilih untuk tetap menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya tanaman produktif. Oleh karena itu, penerapan standar ini tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

h. Change in Accounting Policies (Continued)

Amendment to PSAK 16, published concurrently with PSAK 69, introduces a definition of a bearer plant and amends the scope of PSAK 16 to include bearer plants related to agricultural activity. After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK 16 either using the cost model or revaluation model. Management has elected to keep the cost model for the subsequent measurement of bearer plants. Therefore, the application of this standard will not have any significant impact to the amounts and/or disclosures in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk semua periode yang disajikan.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in there in the consolidated financial statements.

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

a. Business combinations (Continued)

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, penjualan atas produk perkayuan diakui biasanya pada saat barang diterima di gudang pelanggan sedangkan penjualan atas produk kelapa sawit diakui biasanya pada saat barang dikirim ke pembeli; untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

b. Revenue and expense recognition (Continued)

The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, sales from wood product is usually recognized when the goods are received at the customer's warehouse while sales from palm oil product is usually recognized upon delivery of goods; for international shipments, the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expenses are recognized when incurred.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Investment in associates

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

e. Uang muka koperasi

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan proyek inti dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

d. Investment in associates (Continued)

Investment in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceeds its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

e. Advances to cooperatives

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

f. Plantations

Plantations under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Tanaman perkebunan (Lanjutan)

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman menghasilkan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Hutan Tanaman Industri (“HTI”)

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan HTI, seperti perencanaan, penanaman, budidaya, pemeliharaan dan lainnya kecuali untuk beban umum dan administrasi yang tidak terkait akan dikapitalisasi dan disajikan sebagai HTI dalam pengembangan. Ketika HTI mulai produktif secara komersial, HTI dalam pengembangan akan direklasifikasikan ke HTI dan diamortisasi berdasarkan sisa masa hak konsesi HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Guna Usaha (“HGU”) disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan	5 – 20 tahun/years
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

f. Plantations (Continued)

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Industrial Timber Plantations (“ITP”)

Costs incurred in connection with the developments of ITP, such as planning, plantations, cultivation, maintenance and others except for non-related general and administrative expenses are capitalized and presented as ITP under development. When the ITP area becomes commercially productive, the ITP under development is reclassified to ITP and is amortized based on the remaining term of concession right of the ITP using the straight-line method.

h. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) and Hak Guna Usaha (“HGU”) titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Infrastructures
	Machinery and equipment
Factory/office equipment, furniture and fixtures	
	Motor vehicles

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Fixed assets (Continued)

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

Kesepakatan sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dinyatakan kepada Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekutori, dimana pembayaran sewa diakui sebagai biaya selama masa sewa, dan aset terkait tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya penghapusan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

h. Fixed assets (Continued)

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Company and subsidiaries are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Company's consolidated statement of financial position.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang" dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Liabilitas instrumen derivatif dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengukuran awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

j. Financial instruments

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit (part of other non-current assets), which are categorized as "Loans and receivables" and investment in shares which are categorized as "Available for sale financial assets". Financial liabilities comprise bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost". Derivative liabilities are categorized as "Financial liabilities at fair value through profit or loss".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar, perubahan di dalamnya diakui dalam laba rugi. Biaya transaksi diakui secara langsung dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki selama periode tertentu yang belum bisa ditentukan, dimana mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau merupakan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Walaupun demikian, penyertaan pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dicatat pada nilai perolehan dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

Financial assets that are classified as available for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until financial assets are derecognized. However, the investment in shares that do not have readily determinable fair value are carried at cost net of any impairment losses.

Dividen atas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on available for sale financial assets, if any, are recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, utang bank, cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham treasury). Jumlah yang diterima atas penjualan saham treasury dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham treasury.

k. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binominal Lattice*.

j. Financial instruments (Continued)

Bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

k. Share-based payment

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

l. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

m. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 13.548 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 13.436 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

o. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari bisnis yang mana operasi dan arus kasnya dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Grup dan:

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
- bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
- entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi saat pelepasan atau ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

Ketika sebuah operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, komparatif laporan laba rugi dan komprehensif lain disajikan kembali seakan-akan operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun periode komparatif.

n. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp 13,548 (whole Rupiah)/USD and Rp 13,436 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

o. Discontinued operation

A discontinued operation is a component of the Group's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Group and which:

- *represents a separate major line of business or geographic area of operations;*
- *is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographic area of operations; or*
- *is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sale.*

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is restated as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari “Pendapatan (biaya) keuangan neto”.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7, “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company’s and subsidiaries’ principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “Net finance income (costs)”.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

s. Pendapatan dan biaya keuangan (Lanjutan)

s. Finance income and finance costs (Continued)

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas	5.954	5.822	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	167.808	31.728	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	71.021	56.336	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	49.302	92.421	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.553	29.125	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.914	7.452	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	2.208	1.778	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	248	346	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	334.054	219.186	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	31.772	17.895	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Credit Suisse AG	6.041	5.544	<i>Credit Suisse AG</i>
PT Bank ANZ Indonesia	1.788	9	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 36.906)	400	437	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 36,906)</i>
	40.001	23.885	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.023	2.305	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan EUR 30.915)	2	10	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to EUR 30,915)</i>
	1.025	2.315	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan SGD 49.341)	12	10	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to SGD 49,341)</i>
Pound Sterling Inggris			<i>British Pound Sterling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 27.445)	9	-	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 27,445)</i>
Jumlah bank pada pihak ketiga	375.101	245.396	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	381.055	251.218	<i>Cash and cash equivalents</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

	2017	2016	
Cerukan dari pihak ketiga: Rupiah PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14)	(99.243)	(94.564)	<i>Bank overdraft from third parties: Rupiah PT Bank Central Asia Tbk (Note 14)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>281.812</u>	<u>156.654</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember, tingkat suku bunga per tahun rata-rata: Cerukan Rupiah	3,00% - 9,50%	3,00% - 10,15%	<i>As of 31 December, the average interest rates per annum of: Bank overdraft Rupiah</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.</i>
Per 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.			<i>As of 31 December 2017 and 2016, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2017	2016	
Piutang usaha dari pihak ketiga	318.998	265.848	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	10.873	11.193	<i>Trade receivables from related parties</i>
	<u>329.871</u>	<u>277.041</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(4.531)	(1.768)	<i>Impairment provision</i>
	<u>325.340</u>	<u>275.273</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
	2017	2016	
Belum jatuh tempo	217.077	187.950	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	31.286	16.483	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	19.093	5.831	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	9.074	3.226	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	48.810	61.783	<i>More than 90 days</i>
	<u>325.340</u>	<u>275.273</u>	
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	144.034	126.123	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	109.577	107.239	<i>US Dollar</i>
Euro	71.729	41.911	<i>Euro</i>
	<u>325.340</u>	<u>275.273</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitor pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 296.988 dan Rp 235.253 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 296,988 and Rp 235,253 as of 31 December 2017 and 2016, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2017	2016	
Barang jadi	71.648	159.696	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	231.877	222.497	<i>Work in process</i>
Bahan baku	64.057	60.508	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	210.363	212.153	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	23.501	22.118	<i>Materials in transit</i>
	<u>601.446</u>	<u>676.972</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(13.106)	(1.579)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>588.340</u>	<u>675.393</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut: *The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:*

	2017	2016	
Saldo awal	1.579	6.737	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pembalikan)	11.527	(5.158)	<i>Addition (reversal)</i>
Saldo akhir	<u>13.106</u>	<u>1.579</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 445.682 (2016: Rp 438.462). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2017, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 445,682 (2016: Rp 438,462). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 84.284 dan Rp 181.055 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 84,284 and Rp 181,055 as of 31 December 2017 and 2016, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

7. UANG MUKA

7. ADVANCE PAYMENTS

	2017	2016	
Pembelian bahan	164.625	211.789	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	12.849	12.647	<i>Employee</i>
Lain-lain	36.112	15.529	<i>Others</i>
	<u>213.586</u>	<u>239.965</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

8. PINJAMAN PADA PIHAK KETIGA

8. LOAN TO THIRD PARTIES

	2017		2016		
	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah fasilitas sebesar USD 19.422.564 dan GBP 7.769.859 (2016: USD 9.965.294 dan GBP 3.882.353). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga LIBOR plus 5,046% dan SIBOR plus 2,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan 10,25% - 10,55% untuk pinjaman dalam Pound Sterling. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Desember 2018 dan 15 Desember 2020	56.701	343.052	-	197.697	<i>Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility of USD 19,422,564 and GBP 7,769,859 (2016: USD 9,965,294 and GBP 3,882,353). The loan is subject to interest rate per annum of LIBOR plus 5.046% and SIBOR plus 2.75% for loan denominated in US Dollar and 10.25% - 10.55% for loan denominated in Pound Sterling. The loan facility will due in various dates between 15 December 2018 and 15 December 2020</i>
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) dengan fasilitas maksimal untuk investasi dan modal kerja masing-masing sebesar Rp 9.200 dan Rp 3.000 (2016: nol). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 10%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Januari 2019	-	3.286	-	-	<i>Loan given by APR, a subsidiary, to PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) with maximum facility for investment and working capital are Rp 9,200 and Rp 3,000, respectively (2016: nil). This loan bear interest rate of 10% per annum. The loan facility will due on 15 January 2019</i>
	<u>56.701</u>	<u>346.338</u>	<u>-</u>	<u>197.697</u>	

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan sebagai berikut: Nama Perusahaan/ <i>Company's name</i>	Represent investment in shares in the following companies: Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>
		2017	2016
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:			
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):			
PT Pinafal Nusantara	8%	700	700
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):			
PT REA Kaltim Plantations	10%	163.436	132.920
PT Agro Pratama ("APR"):			
PT REA Kaltim Plantations	5%	76.969	66.354
		<u>241.105</u>	<u>199.974</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**9. ASET KEUANGAN TERSEDIA
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

Pada 16 Agustus 2016, Perseroan melalui SWA dan APR masing-masing menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dan pendaftaran atas 1.530 saham baru dan 650 saham yang sudah ada dari PT REA Kaltim Plantations dengan total USD 14.964.827 atau setara dengan Rp 199.274 (USD 6.864,6/saham). Transaksi pembelian saham ini selesai pada tanggal 2 Desember 2016. Sehingga, efektif pada tanggal tersebut Perseroan memiliki 15% kepemilikan dari PT REA Kaltim Plantations.

Sesuai ketentuan dalam Klausul 11 Perjanjian Jual Beli Saham, SWA dan APR diwajibkan memberikan tambahan modal disetor ke PT REA Kaltim Plantations setelah adanya pemulihan jumlah pajak tertentu oleh PT REA Kaltim Plantations dan anak perusahaannya. Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perseroan melalui SWA dan APR memberikan tambahan modal disetor ke PT REA Kaltim Plantations sejumlah Rp 10.730, atau sebesar 15% dari jumlah pajak yang dipulihkan kembali oleh PT REA Kaltim dan anak perusahaannya.

Pada tahun 2017, Perseroan melalui SWA dan APR setuju untuk mengkonversi pinjaman ke PT REA Kaltim Plantations sebesar USD 2.265.318 (setara dengan Rp 30.401) menjadi tambahan penyertaan saham yang dikeluarkan oleh PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 330 saham untuk SWA dan APR.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dari investasi dalam saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL
ASSETS (Continued)**

On 16 August 2016, the Company through SWA and APR entered into conditional sales purchase and subscription agreement to purchase 1,530 newly issued shares and 650 existing shares of PT REA Kaltim Plantations, respectively totaled to USD 14,964,827 or equivalent to Rp 199,274 (USD 6,864.6/share). This purchase of shares was completed on 2 December 2016. As a result, effective on that date the Company owns 15% ownership of PT REA Kaltim Plantations.

Pursuant to the provisions of Clause 11 of the Share Purchase and Subscription Agreement, SWA and APR are required to make additional capital contribution to PT REA Kaltim Plantations following the recovery of certain tax amounts by PT REA Kaltim Plantations and its subsidiary. On 25 August 2017, the Company through SWA and APR made an additional capital contribution to PT REA Kaltim Plantations totaling to Rp 10,730, equal to 15% from recovery of certain tax amounts by PT REA Kaltim and its subsidiary.

In 2017, the Company through SWA and APR agreed to convert loan to PT REA Kaltim Plantations totaled to USD 2,265,318 (equivalent to Rp 30,401) into additional investment in share capital issued by PT REA Kaltim Plantations with total shares issued of 330 shares for SWA and APR.

As of 31 December 2017, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investment in shares and therefore an allowance for impairment loss was not necessary.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

10. TANAMAN PERKEBUNAN

10. PLANTATIONS

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

	2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	2.052.547	-	-	369.178	2.421.725	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(476.425)	(122.665)	-	-	(599.090)	<i>Accumulated amortization</i>
	1.576.122	(122.665)	-	369.178	1.822.635	
Tanaman belum menghasilkan	1.112.124	202.279	-	(369.178)	945.225	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	2.688.246	79.614	-	-	2.767.860	<i>Net book value</i>
	2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	1.660.492	-	-	392.055	2.052.547	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(370.031)	(106.760)	-	366	(476.425)	<i>Accumulated amortization</i>
	1.290.461	(106.760)	-	392.421	1.576.122	
Tanaman belum menghasilkan	1.193.955	331.242	-	(413.073)	1.112.124	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	2.484.416	224.482	-	(20.652)	2.688.246	<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2017 and 2016, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 92.380 dan Rp 127.642 untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 92,380 and Rp 127,642 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

Pada tahun 2016, sejumlah tanaman perkebunan sebesar Rp 20.652 direklasifikasi ke uang muka koperasi.

In 2016, certain amount of plantations amounted to Rp 20,652, were reclassified to advances to cooperatives.

Tanaman perkebunan entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 1.319.547 dan Rp 1.395.146 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The subsidiaries' plantations totaled to Rp 1,319,547 and Rp 1,395,146 as of 31 December 2017 and 2016, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	2017	2016	
Kalimantan Timur	1.263.406	1.067.896	<i>East Kalimantan</i>
Kalimantan Tengah	424.061	432.641	<i>Central Kalimantan</i>
Kalimantan Barat	135.168	75.585	<i>West Kalimantan</i>
	1.822.635	1.576.122	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

10. PLANTATIONS (Continued)

KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 75.754,44 hektar. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut (“Hak Guna Usaha/HGU”).

KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN, the Company’s subsidiaries, have location permits (“Ijin Lokasi”) with a total area of 75,754.44 hectares. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN are still in the process of obtaining the land usage rights (“Hak Guna Usaha/HGU”).

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS, (“Hak Guna Usaha/HGU”) dengan total luas area 77.889,93 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2051.

The subsidiaries’ land usage rights (“Hak Guna Usaha/HGU”) other than KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS with a total area of 77,889.93 hectares are valid for various periods from 30 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2051.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar tanaman perkebunan masing-masing adalah sebesar Rp 7.888.260 dan Rp 7.502.582. Nilai wajar dari tanaman perkebunan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit serta tingkat diskonto.

As of 31 December 2017 and 2016, the fair value of plantations amounted to Rp 7,888,260 and Rp 7,502,582, respectively. The fair value of the plantations is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2017, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**11. HUTAN TANAMAN INDUSTRI
DALAM PENGEMBANGAN**

**11. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS
UNDER DEVELOPMENT**

Rincian mutasi saldo dari biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

Movement in the costs of industrial timber plantations under development stage is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	86.746	80.730	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3.853	6.016	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>90.599</u>	<u>86.746</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**11. HUTAN TANAMAN INDUSTRI
DALAM PENGEMBANGAN
(Lanjutan)**

**11. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS
UNDER DEVELOPMENT (Continued)**

Seluruh hutan tanaman industri dalam pengembangan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

All industrial timber plantations under development are not insured against risks of fire and other risks.

Per 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar hutan tanaman industri dalam pengembangan masing-masing adalah sebesar Rp 110.619 dan Rp 121.889. Nilai wajar dari hutan tanaman industri dalam pengembangan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto (nilai wajar level 3). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga kayu dan tingkat diskonto.

As of 31 December 2017 and 2016, the fair value of industrial timber plantations under development amounted to Rp 110,619 and Rp 121,889, respectively. The fair value of the industrial timber plantations under development is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model (fair value level 3). Assumptions and inputs used in the valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, wood price and discount rate.

Tidak ada hutan tanaman industri dalam pengembangan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman bank.

There is no industrial timber plantations under development which are pledged as collateral for bank loans.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance			
Harga perolehan:							Acquisition cost:	
Tanah	199.063	26.990	(74)	11.606	237.585		Land	
Bangunan	1.290.635	11.920	(2.401)	105.953	1.406.107		Buildings	
Infrastruktur	90.983	-	(2.984)	27.512	115.511		Infrastructures	
Mesin dan peralatan	1.304.517	38.220	(34.336)	182.860	1.491.261		Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	44.647	1.261	(104)	1.641	47.445		Factory/office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	18.582	1.133	(3.240)	3.228	19.703		Motor vehicles	
Aset sewa pembiayaan	13.436	23.227	(252)	(5.980)	30.431		Assets under finance lease	
	2.961.863	102.751	(43.391)	326.820	3.348.043			
Aset dalam penyelesaian	288.789	111.405	(20)	(326.820)	73.354		Construction in progress	
	3.250.652	214.156	(43.411)	-	3.421.397			
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Bangunan	(326.438)	(69.150)	451	-	(395.137)		Buildings	
Infrastruktur	(23.988)	(13.803)	189	-	(37.602)		Infrastructures	
Mesin dan peralatan	(760.511)	(141.094)	30.433	(960)	(872.132)		Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(35.978)	(3.181)	72	55	(39.032)		Factory/office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	(15.798)	(1.943)	3.210	(3.179)	(17.710)		Motor vehicles	
Aset sewa pembiayaan	(3.047)	(3.107)	97	4.084	(1.973)		Assets under finance lease	
	(1.165.760)	(232.278)	34.452	-	(1.363.586)			
Penyisihan penurunan nilai	-	(6.977)	-	-	(6.977)		Impairment provision	
Nilai buku	2.084.892				2.050.834		Net book value	
		2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclassification to non-current assets held for sales	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:							Acquisition cost:	
Tanah	140.853	71.447	(13.452)	215	-	199.063	Land	
Bangunan	1.310.559	747	(42.029)	21.358	-	1.290.635	Buildings	
Infrastruktur	78.775	785	(553)	11.976	-	90.983	Infrastructures	
Mesin dan peralatan	1.300.821	6.551	(29.560)	34.414	(7.709)	1.304.517	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	47.597	1.246	(5.360)	1.164	-	44.647	Factory/office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	18.474	296	(483)	295	-	18.582	Motor vehicles	
Aset sewa pembiayaan	10.188	3.367	-	(119)	-	13.436	Assets under finance lease	
	2.907.267	84.439	(91.437)	69.303	(7.709)	2.961.863		
Aset dalam penyelesaian	53.529	304.796	(233)	(69.303)	-	288.789	Construction in progress	
	2.960.796	389.235	(91.670)	-	(7.709)	3.250.652		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Bangunan	(286.676)	(74.708)	33.751	1.195	-	(326.438)	Buildings	
Infrastruktur	(16.106)	(8.120)	238	-	-	(23.988)	Infrastructures	
Mesin dan peralatan	(655.675)	(132.457)	23.648	(795)	4.768	(760.511)	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(38.578)	(4.097)	7.097	(400)	-	(35.978)	Factory/office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	(14.520)	(1.719)	441	-	-	(15.798)	Motor vehicles	
Aset sewa pembiayaan	(751)	(2.341)	45	-	-	(3.047)	Assets under finance lease	
	(1.012.306)	(223.442)	65.220	-	4.768	(1.165.760)		
Nilai buku	1.948.490					2.084.892	Net book value	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2017		
	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations	Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/ Total
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Biaya produksi	213.318	2.640	215.958
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	9.543	35	9.578
Tanaman belum menghasilkan	4.089	-	4.089
Uang muka koperasi	2.488	-	2.488
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	165	-	165
	<u>229.603</u>	<u>2.675</u>	<u>232.278</u>

	2016		
	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations	Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/ Total
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Biaya produksi	202.038	1.702	203.740
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	12.029	24	12.053
Tanaman belum menghasilkan	5.420	-	5.420
Uang muka koperasi	2.063	-	2.063
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	166	-	166
	<u>221.716</u>	<u>1.726</u>	<u>223.442</u>

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2017		
	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations	Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/Total
Nilai tercatat aset yang dilepas	(6.767)	(2.192)	(8.959)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8.516	8.992	17.508
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>1.749</u>	<u>6.800</u>	<u>8.549</u>

*Carrying amount of assets sold and disposed
Proceeds from sales of fixed assets
Gain on sale and disposal of
fixed assets*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2016		Jumlah/Total	
	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations	Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)		
Nilai tercatat aset yang dilepas	(3.450)	(23.000)	(26.450)	Carrying amount of assets sold and disposed
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.527	204.966	207.493	Proceeds from sales of fixed assets
Uang muka penjualan aset tetap	-	38.118	38.118	Advance received from sale of fixed assets
Laba yang belum direalisasi dari penjualan tanah ke entitas asosiasi	(17.935)	-	(17.935)	Unrealized profit on sale of land to an associate
(Rugi) laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	(18.858)	220.084	201.226	(Loss) gain on sale and disposal of fixed assets, net

	2017	2016	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			Assets under construction consist of:
Bangunan	17.254	139.895	Buildings
Infrastruktur	25.257	29.993	Infrastructures
Mesin	13.011	89.962	Machinery
Lain-lain	17.832	28.939	Others
	73.354	288.789	

Persentase penyelesaian 7% - 99% 13% - 99% Completion percentage

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 151,34 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 151.34 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.411.694 (2016: Rp 3.384.509). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2017, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,411,694 (2016: Rp 3,384,509). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 4.607 dan Rp 10.290 untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 4,607 and Rp 10,290 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah Rp 21.080 dan Rp 14.754.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 21,080 and Rp 14,754, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Per 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 3.439.341 dan Rp 3.034.610. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2017 and 2016, the fair value of fixed assets amounted to Rp 3,439,341 and Rp 3,034,610, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Pada tahun 2017, manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tertentu tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.977 dicatat di laporan laba rugi.

During 2017, as management became aware of circumstances that indicates the carrying amounts of certain fixed assets could not be fully recovered; a Rp 6,977 impairment provision was recorded in the statement of profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2017, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	2017	2016	
TKPI	97.136	97.136	TKPI
KPAS	52.858	52.858	KPAS
APR	31.838	31.838	APR
Lain-lain	-	5.705	Others
	<u>181.832</u>	<u>187.537</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company’s wood processing business line and market share.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	Purchase consideration
Kas	139.148	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	Trade and other receivables
Persediaan	74.893	Inventories
Aset lancar lainnya	12.523	Other current assets
Aset tetap, bersih	231.380	Fixed assets, net
Utang dan pinjaman	(162.835)	Loans and borrowings
Utang usaha	(124.206)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	Other non-current liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65.574</u>	Total identifiable net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar liabilitas dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed asset at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65.574)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>97.136</u>	<i>Goodwill</i>

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2.628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33.224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14.462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman perkebunan, bersih	108.782	<i>Plantations, net</i>
Uang muka koperasi	14.237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15.905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57.842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and plantations at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>52.858</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas PT Agro Pratama akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui *goodwill* sebesar Rp 31.838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2016
Imbalan pembelian	50.382
Kas dan setara kas	3.437
Piutang usaha dan piutang lainnya	696
Persediaan	4.233
Aset lancar lainnya	453
Aset tetap, bersih	30.861
Tanaman perkebunan, bersih	145.984
Utang usaha	(456)
Utang dan pinjaman	(156.984)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.183)
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18.553</u>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama for amounted to Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Taking control of PT Agro Pratama will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company’s production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

As a result of the transaction, the Company recognized a *goodwill* for an amount of Rp 31,838.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	Purchase consideration
	Cash and cash equivalents
	Trade and others receivables
	Inventories
	Other current assets
	Fixed assets, net
	Plantations, net
	Trade payables
	Loans and borrowing
	Other current liabilities
	Employee benefit liabilities
	Deferred tax liabilities, net
	Other non-current liabilities
	Fair value of net assets acquired

The fair value of the acquired fixed assets and plantations at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>31.838</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk PT Agro Pratama kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling PT Agro Pratama' products to the Company.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Impairment test of goodwill

Untuk tujuan pegujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	2017	2016	
TKPI	97.136	97.136	TKPI
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858	KPAS and the Company
APR dan Perseroan	31.838	31.838	APR and the Company
Lain-lain	-	5.705	Others
	<u>181.832</u>	<u>187.537</u>	

TKPI

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penghapusan (2016: nilai pakai). Nilai wajar dikurangi biaya penghapusan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2), sedangkan nilai pakai ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its fair value less costs of disposal (2016: value in use). Fair value less costs of disposal is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2), while value in use was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Model penilaian nilai wajar dikurang biaya penghapusan mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

The valuation model of fair value less costs of disposal considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

TKPI (lanjutan)

TKPI (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan dengan metode nilai pakai adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount by using the values in use method are as follows:

	2016	
Tingkat diskonto	13,95%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4,44%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	5,53%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Five years of cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the CGU.

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	10,14%	12,42%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama empat belas (2016: lima belas) tahun kedepan)	19,34%	16,53%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next fourteen (2016: fifteen) years)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

KPAS and the Company (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama empat belas (2016: lima belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Fourteen (2016: fifteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	2017	2016	
Tahun ke 1 sampai 10	28,05%	25,10%	Year 1 to 10
Tahun ke 11 sampai 14 (2016: tahun ke 11 sampai 15)	(2,44%)	0,60%	Year 11 to 14 (2016: year 11 to 15)
Tahun ke 15 (2016: tahun ke 16)	(49,60%)	(45,72%)	Year 15 (2016: year 16)

APR dan Perseroan

APR and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara APR dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk APR kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented APR and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling APR's products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	10,08%	12,42%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama empat belas (2016: lima belas tahun) kedepan)	11,93%	6,36%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next fourteen (2016: fifteen) years)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Arus kas selama empat belas (2016: lima belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanaman perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Fourteen (2016: fifteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flows model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

APR dan Perseroan (Lanjutan)

APR and the Company (Continued)

EBITDA yang dianggapkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	2017	2016	
Tahun ke 1 sampai 10 (diluar periode pembangunan pabrik)	16,01%	11,65%	Year 1 to 10 (excluding period of mill factory construction)
Tahun ke 11 sampai 14 (2016: tahun ke 11 sampai 15)	4,79%	(1,06%)	Year 11 to 14 (2016: year 11 to 15)
Tahun ke 15 (2016: year 16)	(7,60%)	(53,16%)	Year 15 (2016: year 16)

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, dan APR) pada akhir tahun manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, and APR) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 1.052.500 dan USD 54.168.922, termasuk cerukan Rp 122.500 (2016: Rp 1.002.500 dan USD 42.668.992, termasuk cerukan Rp 122.500); saldo akhir tahun: USD 27.230.663 dan Rp 130.067 termasuk cerukan Rp 99.243 (2016: USD 25.969.113 dan Rp 402.650 termasuk cerukan Rp 94.564) dan akan jatuh tempo pada 12 Mei 2018 (2016: 12 Februari 2017)	498.988	751.571	PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,052,500 and USD 54,168,922, including bank overdraft of Rp 122,500 (2016: Rp 1,002,500 and USD 42,668,992, including bank overdraft of Rp 122,500); outstanding balance at year-end: USD 27,230,663 and Rp 130,067, including bank overdraft Rp 99,243 (2016: USD 25,969,113 and Rp 402,650 including bank overdraft of Rp 94,564) and will due on 12 May 2018 (2016: 12 February 2017)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimal dan saldo akhir tahun: USD 456.000 (2016: USD 456.000) dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2018 (2016: 31 Agustus 2017)	6.178	6.127	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, working capital facility; maximum facility and outstanding balance at year-end: USD 456,000 (2016: USD 456,000) and will due on 31 August 2018 (2016: 31 August 2017)
	505.166	757.698	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

	2017	2016	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 3.142.192 dan USD 33.781.904 (2016: Rp 3.643.449 dan USD 42.014.117) saldo akhir tahun: Rp 3.082.432 dan USD 33.369.400 (2016: Rp 3.321.348 dan USD 23.239.741); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Februari 2018 – April 2026 (2016: Februari 2017 – April 2026)	3.534.521	3.633.597	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,142,192 and USD 33,781,904 (2016: Rp 3,643,449 and USD 42,014,117); outstanding balance at year-end Rp 3,082,432 and USD 33,369,400 (2016: Rp 3,321,348 and USD 23,239,741) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between February 2018 – April 2026 (2016: February 2017 – April 2026)</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(447.520)</u>	<u>(465.395)</u>	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.087.001</u>	<u>3.168.202</u>	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>
	2017	2016	
Rupiah	3,00% - 9,75%	3,00% - 10,00%	<i>Rp</i>
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 4,75%	1,75% - 4,75%	<i>US Dollar</i>

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016:

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Keterangan	Konsolidasian*/Consolidated*		Description
	2017	2016	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,00	1,00	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	5,00	5,50	<i>Net total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimum)	2,00	2,00	<i>Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

* *Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada tahun 2017 adalah sebesar USD 8.018.071 dan Rp 678.744; dan tahun 2016 sebesar USD 9.880.525 dan Rp 305.049.

In 2017, the payment of loan principal for long term loans amounted to USD 8,018,071 and Rp 678,744; and in 2016: USD 9,880,525 and Rp 305,049.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third and related parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	2017	2016	
Rupiah	356.805	384.389	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	35.912	22.914	<i>US Dollar</i>
Euro	18.649	11.052	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	513	261	<i>Singapore Dollar</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500)	510	112	<i>Others</i>
	<u>412.389</u>	<u>418.728</u>	<i>(below Rp 500 each)</i>

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

16. BEBAN AKRUAL	16. ACCRUED EXPENSES		
	2017	2016	
Kompensasi karyawan	34.658	28.597	<i>Employee compensation</i>
Kontraktor	16.744	11.563	<i>Contractor</i>
Biaya angkut	13.678	8.602	<i>Freight cost</i>
Sewa	6.311	6.391	<i>Rent</i>
Lain-lain	12.934	27.268	<i>Others</i>
	<u>84.325</u>	<u>82.421</u>	

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	17. OTHER CURRENT LIABILITIES		
	2017	2016	
Uang muka dari pelanggan	95.120	145.402	<i>Advance from customers</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	707	707	<i>Borrowings from third parties</i>
Utang lainnya	20.173	26.970	<i>Other payables</i>
	<u>116.000</u>	<u>173.079</u>	

18. IMBALAN KERJA	18. EMPLOYEE BENEFITS		
	2017	2016	
Imbalan pascakerja	182.507	269.427	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.346	21.588	<i>Long service benefits liabilities</i>
	<u>203.853</u>	<u>291.015</u>	

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti dan membayar sebesar Rp 65.000 ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Program pensiun manfaat pasti ini diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan.

a. Post-employment benefits

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

In December 2017, the Company and subsidiaries began funding its defined benefit pension plan and paid the contribution amounted to Rp 65,000 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This defined benefit pension fund program count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	2017	2016	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	269.427	230.405	Defined benefit obligation, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	26.931	26.023	Current service cost -
- Beban bunga	17.874	17.885	Interest cost -
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	3.953	1.613	Immediate adjustment of past service and termination benefit cost
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	21	2.230	Revision of termination benefit cost immediately recognized
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	(25.321)	-	Past service cost on curtailment -
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
- Asumsi finansial	(12.215)	13.683	Financial assumptions -
- Penyesuaian	(501)	(12.862)	Experience adjustment -
Lainnya			Other
- Imbalan yang dibayarkan	(32.662)	(9.550)	Benefit paid -
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>247.507</u>	<u>269.427</u>	Defined benefit obligation, end of year
Mutasi nilai wajar aset program			Movement in the fair value of plan assets
Nilai wajar aset program, awal tahun	-	-	Fair value of plan assets, beginning of year
Kontribusi kepada aset program	65.000	-	Contribution paid to the plan
Nilai wajar aset program, akhir tahun	<u>65.000</u>	-	Fair value of plan assets, end of year
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligation
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	247.507	269.427	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset imbalan program	(65.000)	-	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>182.507</u>	<u>269.427</u>	Defined benefit obligation, end of year
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:			The major categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:
Kas dan setara kas	100%	-	Cash and cash equivalent

	2017	2016	2015	2014	2013	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	247.507	269.427	230.405	257.758	267.796	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	501	12.862	582	(3.279)	48.520	Experience adjustments arising on plan liabilities

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	21.588		18.233		<i>Long-service benefits liabilities, beginning of year</i>
Beban imbalan kerja	5.734		5.576		<i>Benefits cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	<u>(5.976)</u>		<u>(2.221)</u>		<i>Benefits payments</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>21.346</u>		<u>21.588</u>		<i>Long-service benefits liabilities, end of year</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Informasi historis					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.346	21.588	18.233	21.887	24.346
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	940	(982)	(5.145)	(1.128)	3.154

b. Long service benefits liabilities

The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

c. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>		
Tingkat kenaikan upah per tahun	8,0%		10,0%		<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,8%		8,2%		<i>Discount rate per annum</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,60 tahun (2016: 10,35 tahun).

c. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

At 31 December 2017, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10.60 years (2016: 10.35 years).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

c. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

d. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	Naik (turun)/ Increase (Decrease)		
	2017	2016	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(15.645)	(18.379)	Increase
Menurun	17.799	20.950	Decrease
Tingkat kenaikan upah			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	17.794	21.062	Increase
Menurun	(15.908)	(18.747)	Decrease

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

c. Actuarial assumptions (Continued)

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

	2017	2016	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25	5.093	11.042	Article 25
Pajak penghasilan badan pasal 29	127.577	6.311	Corporate income tax article 29
	<u>132.670</u>	<u>17.353</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	14.985	6.843	Article 21
Pasal 23	1.463	1.251	Article 23
Pasal 4(2)	545	969	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	1.474	13.754	Value Added Tax
Lainnya	670	556	Others
	<u>19.137</u>	<u>23.373</u>	
	<u>151.807</u>	<u>40.726</u>	

a. Taxes payable consist of:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>b. The components of income tax expense are as follows:</i>
	2017	2016	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	11.962	(21.227)	<i>Deferred</i>
	<u>11.962</u>	<u>(21.227)</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	255.171	91.430	<i>Current</i>
Tangguhan	8.578	15.207	<i>Deferred</i>
	<u>263.749</u>	<u>106.637</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	255.171	91.430	<i>Current</i>
Tangguhan	20.540	(6.020)	<i>Deferred</i>
	<u>275.711</u>	<u>85.410</u>	
c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:</i>
	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	946.757	152.572	<i>Consolidated profit before income tax from continuing operations</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.505.281	79.254	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	3.315	17.935	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(1.216.520)</u>	<u>(315.500)</u>	<i>Profit (loss) before income tax of the subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	1.238.833	(65.739)	<i>Profit before income tax of the Company from continuing operation</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	<u>(83.058)</u>	<u>184.878</u>	<i>(Loss) profit before income tax of the Company from discontinued operation</i>
	<u>1.155.775</u>	<u>119.139</u>	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	288.944	29.785	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(281.941)	(44.872)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	4.448	(969)	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS dan APR	(3.196)	(6.412)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS and APR</i>
Perubahan pada beda temporer	<u>3.707</u>	<u>1.241</u>	<i>Changes in temporary differences</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	11.962	(21.227)	<i>Company</i>
Entitas Anak	263.749	106.637	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>275.711</u>	<u>85.410</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)			19. TAXATION (Continued)
d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.			<i>d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.</i>
Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:</i>
	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	946.757	152.572	<i>Consolidated profit before income tax from continuing operations</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.505.281	79.254	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	3.315	17.935	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.216.520)	(315.500)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	1.238.833	(65.739)	<i>Profit (loss) before income tax of the Company from continuing operations</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	(83.058)	184.878	<i>(Loss) profit before income tax of the Company from discontinued operation</i>
	<u>1.155.775</u>	<u>119.139</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	17.919	11.608	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(58.012)	8.044	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	4.061	2.213	<i>Accruals</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	11.643	(5.274)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Derivatif	(15.044)	15.044	<i>Derivative</i>
	<u>(39.433)</u>	<u>31.635</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.013	5.158	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	1.918	1.872	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(2.032)	(1.470)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Laba atas penjualan tanah dan bangunan	-	(227.003)	<i>Gain on sale of land and building</i>
Pendapatan dividen	(1.148.280)	-	<i>Dividend income</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	14.966	30.411	<i>Interest expense-non deductible</i>
Beban pembayaran berbasis saham	-	3.778	<i>Share-based payment expense</i>
Lain-lain	4.649	7.769	<i>Others</i>
	<u>(1.127.766)</u>	<u>(179.485)</u>	
Rugi kena pajak Perseroan	(11.424)	(28.711)	<i>Taxable loss of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	-	-	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	-	2.681	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	46	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	2.904	<i>Article 25</i>
	<u>-</u>	<u>5.631</u>	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	127.577	6.311	<i>Subsidiaries</i>
	<u>127.577</u>	<u>6.311</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax:</i>
Porsi tidak lancar			Non-current portion
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2016	5.631	5.631	<i>Fiscal year 2016</i>
Tahun fiskal 2015	3.988	33.351	<i>Fiscal year 2015</i>
Entitas anak	72.713	80.184	<i>Subsidiaries</i>
	<u>82.332</u>	<u>119.166</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2017, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 2017 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(23.942)	(28.876)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	9.537	24.454	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.277	366	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	24.011	24.549	<i>Tax loss carryforwards</i>
Beban akrual	(297)	2.903	<i>Accruals</i>
	<u>12.586</u>	<u>23.396</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	3.628	8.076	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>16.214</u>	<u>31.472</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	53.372	65.708	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(20.707)	(19.797)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>69.586</u>	<u>97.180</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(20.707)</u>	<u>(19.797)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Pada 31 Desember 2017, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 145.654 (2016: Rp 243.180), dimana sebesar Rp 1.325 (2016: Rp 63.173) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2017, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2020 sampai dengan 2022.

As of 31 December 2017, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 145,654 (2016: Rp 243,180) of which amounted to Rp 1,325 (2016: Rp 63.173) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2017, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2020 until 2022.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

- f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2017 and 2016 was as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2017		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	664.000.000	13.280	6,26
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,44
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.523.607.192	70.473	33,24
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2016		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.654.926.000	53.099	25,05
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Mitra Aneka Guna	864.000.000	17.280	8,15
PT Tri Nur Cakrawala	762.891.608	15.258	7,19
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.616.324.792	72.327	34,12
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2017		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Ricky Budiarto	150.000.000	3.000	1,41
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>1.122.717.500</u>	<u>22.454</u>	<u>10,59</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan) 20. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2016		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Ricky Budiarto	150.000.000	3.000	1,41
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>1.122.717.500</u>	<u>22.454</u>	<u>10,59</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:			<i>Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:</i>
	2017	2016	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	797	627	<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
	<u>677.102</u>	<u>676.932</u>	

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

22. OTHER EQUITY COMPONENT

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:			<i>Movement of other equity component for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:</i>
	2017	2016	
Saldo awal	(106.807)	(106.807)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	(136)	-	<i>Changes in equity of a subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir	<u>(106.943)</u>	<u>(106.807)</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

23. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), dan imbal hasil deviden.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

Jumlah aktual biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* di April 2016 adalah Rp 24.865. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah mengakui sebesar Rp 3.777 sebagai beban.

Total actual grant cost of the award until end of its vesting period in April 2016 is Rp 24,865. As of 31 December 2016, the Company has recognized Rp 3,777 as an expense.

**24. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**24. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED
EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2017, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 12 April 2017. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2017.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 31 March 2017, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 12 April 2017. The dividends were paid to shareholders in April 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2016, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 20.000 dari laba tahun 2015 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 2 Juni 2016. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2016.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 2 June 2016, the shareholders approved to appropriate Rp 20,000 for statutory reserve from 2015 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 2 June 2016. The dividends were paid to shareholders in July 2016.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	76.127	75.481	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	3.639	646	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 22)	136	-	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 22)</i>
Saldo akhir	<u>79.902</u>	<u>76.127</u>	<i>Ending balance</i>

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - divisi <i>Door/ Discontinued operation - Door division</i> (Catatan/Note 34)		Jumlah/Total		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
	Lokal	4.337.413	3.023.267	8.268	12.113	4.345.681	
Ekspor	822.498	855.541	56.733	51.103	879.231	906.644	<i>Export</i>
	<u>5.159.911</u>	<u>3.878.808</u>	<u>65.001</u>	<u>63.216</u>	<u>5.224.912</u>	<u>3.942.024</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:

	2017	2016	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.038.979	1.623.045	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.343.831	1.018.972	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF SALES

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - divisi <i>Door/ Discontinued operation - Door division</i>		Jumlah/Total		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
			(Catatan/Note 34)				
Pemakaian bahan baku	1.500.115	1.324.478	44.848	30.397	1.544.963	1.354.875	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	690.958	586.555	31.560	21.726	722.518	608.281	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	793.588	701.718	31.221	13.244	824.809	714.962	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	2.984.661	2.612.751	107.629	65.367	3.092.290	2.678.118	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	219.348	247.420	3.149	4.115	222.497	251.535	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(229.571)	(219.348)	(2.306)	(3.149)	(231.877)	(222.497)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	2.974.438	2.640.823	108.472	66.333	3.082.910	2.707.156	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi - neto, awal tahun	148.273	175.080	11.423	13.408	159.696	188.488	<i>Finished goods inventory - net, beginning of year</i>
Pembelian barang jadi	378.469	257.201	-	-	378.469	257.201	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan barang jadi - neto, akhir tahun	(64.215)	(148.273)	(7.433)	(11.423)	(71.648)	(159.696)	<i>Finished goods inventory - net, end of year</i>
Beban pokok penjualan	3.436.965	2.924.831	112.462	68.318	3.549.427	2.993.149	<i>Cost of sales</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	2017	2016	
PT Agri Hikay Indonesia	124.624	208.008	<i>PT Agri Hikay Indonesia</i>
PT Wilmar Chemical Indonesia	71.255	6.755	<i>PT Wilmar Chemical Indonesia</i>
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	55.019	13.749	<i>PT Hanampi Sejahtera Kahuripan</i>
PT Sentana	31.717	95.507	<i>PT Sentana</i>
PT Dupan Anugerah Lestari	-	50.779	<i>PT Dupan Anugerah Lestari</i>

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - divisi <i>Door/ Discontinued operation - Door division</i>		Total		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
			(Catatan/Note 34)				
Gudang dan pengangkutan	187.829	135.151	1.409	954	189.238	136.105	<i>Warehouse and freight</i>
Kompensasi karyawan	14.659	12.211	4.763	1.166	19.422	13.377	<i>Employees' compensation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	12.242	15.255	642	837	12.884	16.092	<i>Maintenance and repair</i>
Komisi	6.414	6.486	559	597	6.973	7.083	<i>Commissions</i>
Penyusutan aset tetap	5.693	5.703	-	-	5.693	5.703	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	2.345	3.939	1.178	506	3.523	4.445	<i>Travel and communication</i>
Administrasi bank	1.084	1.408	164	177	1.248	1.585	<i>Bank charges</i>
Biaya klaim	997	644	-	-	997	644	<i>Claim expenses</i>
Pajak dan lisensi	524	3.257	51	11	575	3.268	<i>Taxes and licenses</i>
Lain-lain	7.632	6.301	278	170	7.910	6.471	<i>Others</i>
	239.419	190.355	9,044	4.418	248.463	194.773	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operation		Operasi yang dihentikan divisi - Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/Note 34)		Jumlah/Total		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
	Kompensasi karyawan	193.261	195.219	14.958	15.082	208.219	
Pajak dan lisensi	38.091	24.212	279	551	38.370	24.763	Taxes and licenses
Jasa profesional	30.181	40.482	2.210	564	32.391	41.046	Professional fees
Perjalanan dinas dan komunikasi	16.193	13.199	2.118	3.996	18.311	17.195	Travel and communication
Pemeliharaan dan perbaikan	14.788	12.483	260	2	15.048	12.485	Maintenance and repair
Administrasi bank	8.198	7.349	720	228	8.918	7.577	Bank charges
Penyusutan aset tetap	3.850	6.326	35	24	3.885	6.350	Depreciation of fixed assets
Perlengkapan kantor	7.290	6.706	305	60	7.595	6.766	Office supplies
Amortisasi aset takberwujud	4.712	4.912	-	-	4.712	4.912	Amortization expense of intangible assets
Lain-lain	11.913	14.595	2.081	1.828	13.994	16.423	Others
	<u>328.477</u>	<u>325.483</u>	<u>22.966</u>	<u>22.335</u>	<u>351.443</u>	<u>347.818</u>	

30. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operation		Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/Note 34)		Total		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
	Pendapatan keuangan:						
Pendapatan bunga	28.610	14.336	60	6	28.670	14.342	Interest income
Biaya keuangan:							Finance costs:
Beban bunga dari pinjaman	286.398	275.649	7.118	3.038	293.516	278.687	Interest expense on loans and borrowings
Laba neto selisih kurs dari utang bank	(166)	(1.844)	(4.375)	(7.217)	(4.541)	(9.061)	Net currency exchange gain from bank loans
Rugi neto dari transaksi swap dan opsi komoditas	(14.342)	24.145	-	-	(14.342)	24.145	Net loss on commodity swap and option transactions
	<u>271.890</u>	<u>297.950</u>	<u>2.743</u>	<u>(4.179)</u>	<u>274.633</u>	<u>293.771</u>	

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	2017	2016
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.460,99
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dari:		
Operasi yang dilanjutkan	668.211	65.829
Operasi yang dihentikan	(83.058)	184.878
	<u>585.153</u>	<u>250.707</u>

Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)

Profit (loss) for the year attributable to owners of the carrying from:
Continuing operations
Discontinued operations

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

31. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

31. EARNINGS PER SHARE (Continued)

	2017	2016	
Laba (rugi) per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh) dari:			<i>Basic diluted earnings (loss) per share (whole Rupiah) from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	63,04	6,29	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	(7,84)	17,68	<i>Discontinued operations</i>
	<u>55,20</u>	<u>23,97</u>	

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas instrumen derivatif, termasuk tingkatannya dalam hirarki nilai wajar:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	2017	2016
Kontrak <i>swap</i> dan opsi komoditas (nilai wajar level 2)	<u>-</u>	<u>20.360</u>

Teknik penilaian

Kontrak *swap* komoditas

Nilai wajar didasarkan pada, baik model nilai kini dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana pasar yang dapat diobservasi tersedia, atau model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Kontrak opsi komoditas

Nilai wajar didasarkan pada penentuan harga opsi menggunakan formula *Black-Scholes*. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga pasar kuotasi di pasar aktif untuk instrumen serupa, suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

The following table shows the carrying amounts and fair values of the derivative liabilities, including their levels in the fair value hierarchy:

Valuation techniques

Commodity swap contract

The fair values are based on, either net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable price exist, or other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation technique include risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates and foreign currency exchange rates.

Commodity option contract

The fair values are based on option pricing model using Black-Scholes formula. Assumptions and inputs in valuation technique include quoted market prices in active markets for similar instruments, risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates and foreign exchange rates.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2017	2016	
Kas di bank	375.101	245.396	Cash in banks
Rekening bank dibatasi penggunaannya	23.000	150.000	Restricted cash in bank
Piutang usaha	325.340	275.273	Trade receivables
Piutang lain-lain	29.217	51.893	Other receivables
Pinjaman pada pihak ketiga	403.039	197.697	Loan to third parties
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya)	2.003	2.680	Refundable deposit (part of other non-current assets)
	<u>1.157.700</u>	<u>922.939</u>	

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2017	2016	
Indonesia	145.260	127.561	Indonesia
Amerika Serikat	75.573	72.931	United States of America
Eropa	74.209	41.911	Europe
Asia Pasifik	30.298	31.797	Asia Pacific
Timur Tengah	-	1.073	Middle East
	<u>325.340</u>	<u>275.273</u>	

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	
	2017	2017	2016	2016	
Belum jatuh tempo	217.077	-	187.950	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	31.286	-	16.483	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	19.093	-	5.831	-	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	9.074	-	3.226	-	Past due 61 – 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	53.341	(4.531)	63.551	(1.768)	Past due more than 90 days
	<u>329.871</u>	<u>(4.531)</u>	<u>277.041</u>	<u>(1.768)</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2017	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual/ cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2017
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	505.166	514.649	514.649	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	412.389	412.389	412.389	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	21.091	24.211	9.538	8.800	5.873	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3.534.521	4.770.111	761.309	762.779	2.008.264	1.237.759	Long-term bank loans
Beban akrual	84.325	84.325	84.325	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	20.173	20.173	20.173	-	-	-	Other liabilities
	<u>4.577.665</u>	<u>5.825.858</u>	<u>1.802.383</u>	<u>771.579</u>	<u>2.014.137</u>	<u>1.237.759</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)	Financial risk management (Continued)						
31 Desember 2016	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual/ cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2016
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	757.698	790.689	790.689	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	418.728	418.728	418.728	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	5.089	5.760	3.679	1.409	672	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3.633.597	5.060.826	788.224	798.300	1.977.998	1.496.304	Long-term bank loans
Beban akrual	82.421	82.421	82.421	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas instrumen derivatif	20.360	20.360	20.360	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas lainnya	26.791	26.791	26.791	-	-	-	Other liabilities
	<u>4.944.684</u>	<u>6.405.575</u>	<u>2.130.892</u>	<u>799.709</u>	<u>1.978.670</u>	<u>1.496.304</u>	

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

The Company and subsidiaries minimizes the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar and British Pound Sterling was as follows:

	2017			2016			
	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	494	3.033.720	41.110	-	1.445.051	19.416	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	654.481	8.408.138	125.837	-	8.196.231	110.125	Trade receivables and other receivables
Pinjaman pada pihak ketiga	7.769.859	19.422.564	399.753	3.882.553	9.965.294	197.697	Loan to third parties
Utang usaha dan utang lain-lain	(104)	(2.658.599)	(36.021)	-	(2.878.180)	(38.671)	Trade payables and other payables
Beban akrual	-	(172.256)	(2.334)	-	(119.291)	(1.603)	Accrued expenses
Utang bank	-	(61.056.095)	(827.188)	-	(49.664.855)	(667.297)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	(16.618)	(223)	Finance lease obligation
Eksposur neto	<u>8.424.730</u>	<u>(33.022.528)</u>	<u>(298.843)</u>	<u>3.882.553</u>	<u>(33.072.368)</u>	<u>(380.556)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2017: Rp 13.548 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat dan Rp 18.218 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada akhir tahun dan 2016: Rp 13.436 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat dan Rp 16.507 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2017: Rp 13,548 (whole Rupiah)/USD and Rp 18,218 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 2016: Rp 13,436 (whole Rupiah)/USD and Rp 16,507 (whole Rupiah)/British Pound Sterling.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Pound Sterling Inggris yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2017 and 2016 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and British Pound Sterling rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>		
	Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>	
31 Desember 2017			31 December 2017
Pound Sterling Inggris (pergerakan 3%)	(3.453)	3.453	British Pound Sterling (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	10.066	(10.066)	US Dollar (3% movement)
31 Desember 2016			31 December 2016
Pound Sterling Inggris (pergerakan 3%)	(1.442)	1.442	British Pound Sterling (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	9.998	(9.998)	US Dollar (3% movement)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personal manajemen kunci

a. *Key management personnel compensation*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah kompensasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 44.545 dan Rp 38.520, dimana persentasenya terhadap beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi) masing-masing sebesar 7,84% dan 6,78%.

As of 31 December 2017 and 2016, total compensation for board of commissioners and directors are Rp 44,545 and Rp 38,520, respectively, whereas the percentage to operating expenses (selling expense and general and administrative expenses) are 7.84% and 6.78%, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

<p>b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa dan lainnya.</p>					<p>b. Year-end balances arising from sales and purchase of goods and services and others.</p>
	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/ Percentage from total respective receivables		
	2017	2016	2017	2016	
Piutang usaha:					<i>Trade receivables:</i>
PT Pinafal Nusantara	10.593	11.193	3,26%	4,07%	<i>PT Pinafal Nusantara</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	280	-	0,09%	-	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>
	<u>10.873</u>	<u>11.193</u>	<u>3,35%</u>	<u>4,07%</u>	
Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.					<i>Trade receivables and other receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.</i>
	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang terkait/ Percentage from total respective payables		
	2017	2016	2017	2016	
Utang usaha:					<i>Trade payables:</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	1.320	-	0,32%	-	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>
Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.					<i>Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.</i>
<p>c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:</p>					<p>c. The following transactions were carried out with a related party:</p>
	Jumlah/Amount		Persentase dari arus kas terkait/Percentage from total respective cash flows		
	2017	2016	2017	2016	
Penjualan tanah ke:					<i>Sales of land to:</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	-	74.326	-	30,26%	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>
	Jumlah/Amount		Persentase dari penjualan/Percentage from revenue		
	2017	2016	2017	2016	
Penjualan barang ke:					<i>Sales of goods to:</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	1.840	-	0,04%	-	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase dari pembelian bahan baku/ Percentage from purchase of raw materials		
	2017	2016	2017	2016	
Pembelian barang dari:					<i>Purchase of goods from:</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	8.143	-	0,53%	-	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>
	Jumlah/Amount		Persentase dari laba penjualan aset tetap/ Percentage from gain on sale of fixed assets		
	2017	2016	2017	2016	
Laba penjualan tanah setelah dikurangi laba yang belum direalisasi ke:					<i>Gain on sale of land, net of unrealized profit to:</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	-	53.806	-	26,74%	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>
d. Investasi pada perusahaan asosiasi masing-masing sebesar Rp nol dan Rp 3.315 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan investasi di PT Daiken Dharma Indonesia dengan kepemilikan sebesar 25%.					<i>d. Investment in an associate amounted to Rp nil and Rp 3,315 as of 31 December 2017 and 2016, respectively represents investment in PT Daiken Dharma Indonesia with 25% ownership interest.</i>
Pada 2017, bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi di PT Daiken Dharma Indonesia, sehingga nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan.					<i>In 2017, the Company's share of losses exceeds its investment in PT Daiken Dharma Indonesia, therefore the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued.</i>
e. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:					<i>e. The related parties and the nature of relationship are as follows:</i>
<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>					<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>
PT Pinafal Nusantara					Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by one of the same ultimate shareholders</i>
PT Daiken Dharma Indonesia					Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/ <i>Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>					Personil manajemen kunci/ <i>key management personnels</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

34. OPERASI YANG DIHENTIKAN

34. DISCONTINUED OPERATION

Berdasarkan keputusan strategis manajemen, Perseroan menghentikan operasi bisnis lini *Door* pada tanggal 31 Desember 2017.

Based on a strategic management decision, the Company discontinued the operation of Door Business Line as of 31 December 2017.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 telah disajikan kembali untuk menyajikan operasi yang dihentikan secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

The comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2016 has been restated to show the discontinued operation separately from continued operations.

a. Hasil dari operasi yang dihentikan

a. Results of discontinued operation

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2017	2016	
Penjualan	65.001	63.216	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	(112.462)	(68.318)	<i>Cost of revenue</i>
Rugi bruto	(47.461)	(5.102)	Gross loss
Klaim asuransi	1.129	-	<i>Insurance claims</i>
Pendapatan lainnya	1.663	43	<i>Other income</i>
Laba dari penjualan aset tetap	6.800	220.084	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban penjualan	(9.044)	(4.418)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(22.966)	(22.335)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi neto selisih kurs	(5.219)	(7.579)	<i>Net currency exchange loss</i>
Beban lainnya	(5.277)	-	<i>Other expenses</i>
(Rugi) laba operasi	(80.375)	180.693	Operating (loss) profit
Pendapatan keuangan	60	6	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(2.743)	4.179	<i>Finance costs</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(83.058)	184.878	<i>(Loss) profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax expenses</i>
(Rugi) laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	(83.058)	184.878	(Loss) profit from discontinued operation, net of tax

Rugi dari operasi yang dihentikan sebesar Rp 83.058 (2016: laba sebesar Rp 184.878) seluruhnya diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

The loss from the discontinued operation of Rp 83,058 (2016: profit of Rp 184,878) is wholly attributable to owners of the Company.

b. Arus kas yang digunakan untuk operasi yang dihentikan

b. Cash flows used in discontinued operations

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2017	2016	
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(25.944)	(66.906)	<i>Net cash used in operating activities</i>
Arus kas (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	(5.845)	233.685	<i>Net cash (used in) from investing activities</i>
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	28.752	(164.846)	<i>Net cash from (used in) financing activities</i>
(Penurunan) kenaikan arus kas neto selama tahun berjalan	(3.037)	1.933	<i>Net (decrease) increase cash flows for the year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Company's and subsidiaries' business and geographical segments for the years ended 31 December 2017 and 2016 are presented below:

	2017					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perKayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>						<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
Penjualan neto						Net sales
Pihak eksternal	4.290.423	869.488	-	-	5.159.911	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment
Total penjualan neto	4.290.423	869.488	-	-	5.159.911	Total net sales
Harga pokok penjualan	(2.670.155)	(766.810)	-	-	(3.436.965)	Cost of sales
Laba bruto	1.620.268	102.678	-	-	1.722.946	Gross profit
Beban penjualan	(196.230)	(43.189)	-	-	(239.419)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(191.720)	(46.629)	(90.128)	-	(328.477)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs, neto	11.487	5.928	304	-	17.719	Currency exchange gain, net
Pendapatan lainnya, neto	8.152	7.367	-	-	15.519	Other income, Net
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	283	1.466	-	-	1.749	Gain on sale/disposal of fixed assets
Pendapatan keuangan	27.402	24	1.184	-	28.610	Finance income
Biaya keuangan	(250.894)	(19.705)	(1.291)	-	(271.890)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.028.748	7.940	(89.931)	-	946.757	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(275.711)	Income tax expense
Laba dari operasi yang dilanjutkan					671.046	Profit from continuing operations
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>						<u>DISCONTINUED OPERATION</u>
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	(83.058)	-	-	(83.058)	Loss from discontinued operation, net of tax profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					9.532	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					597.520	Total comprehensive income
Aset segmen	8.513.839	1.218.497	2.123.567	(3.519.838)	8.336.065	Segment assets

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)		35. SEGMENT INFORMATION(Continued)				
Informasi geografis		2017				Geographical information
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total			
Penjualan neto					<i>Net sales</i>	
Industri kelapa sawit	4.290.423	-	4.290.423		<i>Palm oil industry</i>	
Industri produk kayu	46.990	822.498	869.488		<i>Wood product industry</i>	
	<u>4.337.413</u>	<u>822.498</u>	<u>5.159.911</u>			
		2016				
	<i>Industri kelapa sawit/Palm oil industry</i>	<i>Industri produk perkebunan/Wood product industry</i>	<i>Lain-lain/Others</i>	<i>Eliminasi/Elimination</i>	<i>Konsolidasian/Consolidated</i>	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>					<u>CONTINUING OPERATIONS</u>	
Penjualan neto					<i>Net sales</i>	
Pihak eksternal	2.957.439	921.369	-	-	3.878.808	
Antar segmen	-	-	-	-	-	
Total penjualan neto	<u>2.957.439</u>	<u>921.369</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.878.808</u>	
Harga pokok penjualan	(2.038.880)	(885.951)	-	-	(2.924.831)	
Laba bruto	918.559	35.418	-	-	953.977	
Beban penjualan	(144.112)	(46.243)	-	-	(190.355)	
Beban umum dan administrasi	(164.719)	(63.694)	(97.070)	-	(325.483)	
Laba (rugi) selisih kurs, neto	1.922	3.253	(3.386)	-	1.789	
Pendapatan lainnya, neto	20.426	(5.327)	17	-	15.116	
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	(2.020)	(16.838)	-	-	(18.858)	
Pendapatan keuangan	11.973	68	2.295	-	14.336	
Biaya keuangan	(202.481)	(34.363)	(61.106)	-	(297.950)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	439.548	(127.726)	(159.250)	-	152.572	
Beban pajak penghasilan					(85.410)	
Laba					67.162	
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>					<u>DISCONTINUED OPERATION</u>	
Laba dari operasi yang dihentikan setelah pajak	-	184.878	-	-	184.878	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(610)	
Jumlah penghasilan komprehensif					251.430	
Aset segmen	9.513.493	1.240.096	2.040.695	(4.610.966)	8.183.318	
Informasi geografis					Geographical information	
		2016				
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total			
Penjualan neto					<i>Net sales</i>	
Industri kelapa sawit	2.957.439	-	2.957.439		<i>Palm oil industry</i>	
Industri produk kayu	65.828	855.541	921.369		<i>Wood product industry</i>	
	<u>3.023.267</u>	<u>855.541</u>	<u>3.878.808</u>			

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 19.050.283 dan Rp 402.510. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, DAN, DIN, DWT, KPAS, PWP, KAP, PSA, DIL, dan DPS, memiliki fasilitas kredit investasi yang belum terpakai berjumlah Rp 47.563. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 21 April 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, SWA memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, NI dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 477.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai sejumlah USD 1.140.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas *letter of credit* yang belum jatuh tempo sebesar USD 6.170.520, dari total maksimum fasilitas sebesar USD 7.500.000.

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Credit facilities

As of 31 December 2017, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 19,050,283 and Rp 402,510. These facilities are available through 12 May 2018.

As of 31 December 2017, DAN, DIN, DWT, KPAS, PWP, KAP, PSA, DIL, and DPS, had unused bank loan credit investment facility totalling Rp 47,563. These facilities are available through 21 April 2018.

As of 31 December 2017, SWA had unused working capital credit facilities amounted to Rp 50,000. These facilities are available through 12 May 2018.

As of 31 December 2017, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, NI and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 477,000. This facility is available through 12 May 2018.

As of 31 December 2017, TKPI (a subsidiary) had unused bank loan facilities totalling USD 1,140,000. These facilities are available through 12 May 2018.

As of 31 December 2017, TKPI (a subsidiary) had outstanding letter of credit facilities amounted to USD 6,170,520, from total maximum facilities amounted to USD 7,500,000.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (Lanjutan)

Others (Continued)

SWA (Lanjutan)

SWA (Continued)

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal “Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang” menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189.

Based on the latest amendment on 25 August 2015, the agreements were amended to amend the date of “Notification of Planning to conduct Mining Activities” to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become Rp 254,189.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.466. Dengan mempertimbangkan tanggal Pemberitahuan diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2017 dan 2016.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,466. Considering the Notification date above, the advances was presented as non-current liabilities at 31 December 2017 and 2016.

KPAS

KPAS

Pada 31 Desember 2017, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 46.479 (2016: Rp 59.510) kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD (“Koperasi Unit Desa”) Karya Sejahtera. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

As of 31 Desember 2017, KPAS provides financial guarantees amounting to Rp 46,479 (2016: Rp 59,510) to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD (“Koperasi Unit Desa”) Karya Sejahtera. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

AA

AA

Pada Januari 2018, PT Agro Andalan, anak perusahaan, mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering & Construction Sdn. Bhd sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit (“PKS”) 8, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 92.500 dan USD 4.363.900, yang berlokasi di Desa Setawar, Sekadau – Kalimantan Barat.

In January 2018, PT Agro Andalan, a subsidiary, has commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering & Construction Sdn. Bhd for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of palm oil processing machine (“PKS”) 8, with contract amount of Rp 92,500 and USD 4,363,900, respectively, located at Desa Setawar, Sekadau – West Kalimantan.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

37. INFORMASI KOMPARATIF

37. COMPARATIVE INFORMATION

Seperti dijelaskan di Catatan 3o dan 34, informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan kembali. Berikut ini adalah dampak atas laporan keuangan konsolidasian:

As explained as in Notes 3o and 34, the comparative information presented in these consolidated financial statements have been restated. The following are the impacts on the consolidated financial statements:

	Tahun berakhir 31 Desember 2016/ Year ended 31 December 2016			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan	3.942.024	(63.216)	3.878.808	Revenue
Beban pokok penjualan	(2.993.149)	68.318	(2.924.831)	Cost of revenue
Pendapatan lainnya	22.940	(43)	22.897	Other income
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	201.226	(220.084)	(18.858)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban penjualan	(194.773)	4.418	(190.355)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(347.818)	22.335	(325.483)	General and administrative expenses
(Rugi) laba neto selisih kurs	(5.790)	7.579	1.789	Net currency exchange (loss) gain
Pendapatan keuangan	14.342	(6)	14.336	Finance income
Biaya keuangan	(293.771)	(4.179)	(297.950)	Finance costs
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	184.878	184.878	Profit from discontinued operation, net of tax



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: L.17 - 5111 - 18/II.23.012

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: L.17 - 5111 - 18/II.23.012

The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Kartika Singodimejo, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0847

Jakarta, 23 Februari 2018

Jakarta, 23 February 2018